

ABSTRAK

UD Abdi Perabot merupakan usaha yang bergerak dibidang mebel dengan memproduksi 8 produk. Produk UD Abdi Perabot diproduksi berdasarkan make to order. K3 UD Abdi Perabot masih kurang dari prosedur dan peraturan yang disepakati bersama, sehingga mengalami kecelakaan kerja berupa keluhan musculoskeletal, lingkungan kerja dan APD. UD Abdi Perabot memerlukan metode pendekatan ergonomi dan metode HAZOP untuk menyelesaikan masalah tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan kerja dan mengevaluasi menggunakan pendekatan ergonomi dan metode HAZOP. Metode yang digunakan ada dua yaitu Pendekatan Ergonomi dan Metode HAZOP. Hasil dari penelitian ini, untuk mengetahui penyebab terjadinya K3 dan keluhan musculoskeletal dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi serta membagikan kusioner NBM dan QEC kepada karyawan. Penilaian risiko musculoskeletal menggunakan Pendekatan Ergonomi didapatkan hasil bahwa 3 dari 10 tenaga kerja memiliki tingkat exposure level besar dari 70% dan harus dilakukan investigasi dan secepatnya dilakukan perubahan, dan untuk penilaian *Hazard* menggunakan metode HAZOP didapatkan hasil bahwa hazard dan keluhan musculoskeletal memiliki kategori tinggi dan sedang terdapat pada semua stasiun kerja, sedangkan untuk resiko rendah terdapat pada penggunaan APD di stasiun kerja pemotongan, perakitan, pengamplasan, pengecatan dan *finishing*, untuk kategori tinggi dalam pemakaian APD terdapat pada stasiun kerja pengataman dan pendempulan.

Kata kunci: *K3, Pendekatan Ergonomi, Keluhan Musculoskeletal, Metode Hazop*

ABSTRACT

UD Abdi Perabot is a business that's operates in the furniture sector by producing products. UD Abdi Perabot products are produced on a make to order basis. K3 UD Abdi Perabot servant is lacking and mutually agreed upon procedures and regulation, resulting in work accidents in the form of musculoskeletal complaints, work environment and UD Abdi Perabot Servant requires an ergonomic approach method and the HAZOP method to solve the problem. The purpose of this study is to find out the causes of work accidents and evaluate them using the ergonomics approach and the HAZOP method. There are two methods used, namely the approach, ergonomics and the HAZOP method. Hand and this study, to find out the causes of osh and musculoskeletal complaints carried out by observation, interviews and documentation and distributing NBM and QEC questionnaires to employees, and 10 workers have an exposure level greater than 70% and must be investigated and immediately make changes, and for hazard assessment using the HAZOP method the result shows that the hazard ad musculoskeletal complaints have the hings category and are present in all work stations, while the renko is low found in the use of ppe in equipment cutting, sanding, painting and finishing work station, for the high category in the use of ppe found in experience and caulking work stations.

Keywords: *K3, Ergonomic Approach, Musculoskeletal Complaints, HAZOP Method*